

**PENGARUH OPINI AUDIT, RASIO LIKUIDITAS DAN  
NILAI DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Samuel Fernando Simamora  
180810222**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**PENGARUH OPINI AUDIT, RASIO LIKUIDITAS DAN  
NILAI DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Samuel Fernando Simamora  
180810222**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Samuel Fernando Simamora

NPM : 180810222

Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” Yang saya buat dengan judul:

**“Pengaruh Opini Audit, Rasio Likuiditas dan Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun



**Samuel Fernando Simamora**

NPM. 180810222

**PENGARUH OPINI AUDIT, RASIO LIKUIDITAS DAN  
NILAI DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh**

**Samuel Fernando Simamora  
180810222**

**Telah disetujui pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 29 Juli 2022**



**Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak  
Pembimbing**



## ABSTRAK

Harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir mengalami harga saham yang berfluktuatif namun secara keseluruhan rata-ratanya mengalami penurunan sebesar -8% yang kemungkinan disebabkan dengan adanya opini auditor, likuiditas dan nilai dividen. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh opini audit, likuiditas dan nilai dividen secara parsial maupun simultan terhadap turunnya harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Sumber data pada penelitian ini berjenis data sekunder dengan analisis SPSS 22, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan dokumentasi yaitu mendownload laporan keuangan perusahaan pengujian yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan juga uji hipotesis dengan uji t dan uji f. Sampel dalam penelitian ini masuk dalam jenis *Purposive sampling*. Hasil secara parsial menunjukkan opini audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai ( $0,945 > 0,05$ ), likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai ( $0,157 > 0,05$ ), nilai dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai ( $0,00 < 0,05$ ), opini audit, likuiditas dan nilai dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan nilai ( $0,00 < 0,05$ ). Kesimpulannya Opini audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham atau  $H_1$  ditolak, Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham atau  $H_2$  ditolak, Nilai dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham atau  $H_3$  diterima, Opini audit, likuiditas dan nilai dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 atau  $H_4$  diterima.

**Kata Kunci :** *Opini; Likuiditas; Dividen; Harga Saham*

## **ABSTRACT**

*Banking stock prices during the last 5 years experienced fluctuating stock prices but overall the average decreased by -8% which was probably due to the auditor's opinion, liquidity and dividend value. The purpose of this research is to see the effect of audit opinion, liquidity and dividend value partially or simultaneously on the decline in stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. the data in this study is quantitative, the source of the data in this study is secondary data with SPSS 22 analysis, the data collection technique in this study is by doing documentation, namely downloading the company's financial statements. The tests carried out are classical assumption tests, multiple linear regression tests and also tests hypothesis with t test and f test. The sample in this study is included in the type of purposive sampling. Partially, the results show that audit has no partial effect on stock prices with a value of  $(0.945 > 0.05)$ , liquidity does not partially affect stock prices with a value  $(0.157 > 0.05)$ , dividend values partially affect stock prices with a value of  $(0.00 < 0.05)$ , audit opinion, liquidity and value simultaneously affect stock prices with a value  $(0.00 < 0.05)$ . In conclusion, audit opinion has no partial effect on stock prices or H1 is rejected, liquidity does not partially affect stock prices or H2 is rejected, dividend value has a partial effect on stock prices or H3 is accepted, audit opinion, liquidity and dividends have a simultaneous effect on prices. banking sector companies whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 or H4 are accepted.*

**Keywords:** *Opinion; Liquidity; Dividend; Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sarjana satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera batam;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua, yang telah memberikan banyak semangat serta doanya.
7. Rekan kerja yang selalu memberikan dukunganya dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 29 Juli 2022



Samuel Fernando Simamora



## DAFTAR ISI

|                                       | Halaman     |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....            | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....         | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PENGESAHAN</b> .....         | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                 | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....           | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR RUMUS</b> .....             | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |             |
| 1.1. Latar Belakang .....             | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....       | 7           |
| 1.3. Batasan masalah .....            | 7           |
| 1.4. Rumusan Masalah .....            | 8           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....            | 9           |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....          | 9           |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis .....         | 9           |
| 1.6.2. Manfaat Praktis.....           | 10          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>        |             |
| 2.1. Teori Dasar Penelitian .....     | 12          |
| 2.1.1. Pasar Modal .....              | 12          |
| 2.2. Teori Variabel Penelitian .....  | 12          |
| 2.2.1. Harga Saham.....               | 12          |
| 2.1.2. Opini Auditor.....             | 17          |
| 2.1.2.1. Jenis-Jenis Opini Audit..... | 18          |
| 2.1.3. Likuiditas .....               | 20          |
| 2.1.4. Nilai Dividen .....            | 23          |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....       | 27          |
| 2.3. Kerangka Pemikiran .....         | 35          |
| 2.4. Hipotesis .....                  | 35          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>      |             |
| 3.1. Desain Penelitian .....          | 36          |
| 3.2. Operasional Variabel .....       | 38          |
| 3.2.1. Variabel Dependen .....        | 38          |
| 3.2.2. Variabel Independen .....      | 39          |
| 3.3. Populasi dan Sampel.....         | 41          |
| 3.3.1. Populasi .....                 | 41          |
| 3.3.2. Sampel.....                    | 43          |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data.....     | 45          |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....       | 46          |
| 3.6.1. Statistik Deskriptif.....      | 46          |

|   |    |
|---|----|
| 3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....  | 46 |
| 3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda .....  | 48 |
| 3.6.4. Uji Hipotesis .....  | 49 |
| 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....   | 50 |
| 3.7.1. Lokasi.....  | 50 |
| 3.7.2. Jadwal.....  | 50 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| 4.1. Hasil Penelitian.....  | 51 |
| 4.1.1. Statistik Deskriptif.....  | 51 |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....  | 52 |
| 4.1.3. Uji Regresi Linier Berganda .....  | 56 |
| 4.1.4. Uji Hipotesis .....  | 57 |
| 4.2. Pembahasan.....  | 61 |
| 4.2.1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021....                                | 61 |
| 4.2.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021....                                 | 61 |
| 4.2.3. Pengaruh Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021....                              | 62 |
| 4.2.4. Pengaruh Opini Audit, Likuiditas Dan Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021..... | 63 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>   |    |
| 5.1. Simpulan .....   | 64 |
| 5.2. Saran .....  | 64 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>Lampiran</b>   |    |
| Lampiran 1. Pendukung Penelitian  |    |
| Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup  |    |
| Lampiran 3. Surat Keterangan  |    |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran Peneliti ..... | 35      |
| <b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....            | 37      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Tabel 1.1</b> Harga Saham Perbankan dan Pertumbuhannya..... | 3       |
| <b>Tabel 3.1</b> Nilai Dummy Opini .....                       | 40      |
| <b>Tabel 3.2</b> Populasi Penelitian.....                      | 42      |
| <b>Tabel 3.3</b> Sampel Penelitian .....                       | 44      |
| <b>Tabel 3.4</b> Jadwal Penelitian .....                       | 50      |
| <b>Tabel 4.1</b> Statistika Deskriptif .....                   | 51      |
| <b>Tabel 4.2</b> Uji Normalitas .....                          | 52      |
| <b>Tabel 4.3</b> Uji Multikolinearitas.....                    | 53      |
| <b>Tabel 4.4</b> Uji Heteroskedastisitas.....                  | 54      |
| <b>Tabel 4.5</b> Autokorelasi .....                            | 55      |
| <b>Tabel 4.6</b> Uji Regresi Linier Berganda .....             | 57      |
| <b>Tabel 4.7</b> Uji Parsial.....                              | 58      |
| <b>Tabel 4.8</b> Uji Simultan (Uji F).....                     | 59      |
| <b>Tabel 4.9</b> Koefisien Determinasi .....                   | 60      |

## DAFTAR RUMUS

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>Rumus 2.1</b> <i>Current Ratio</i> .....           | 21      |
| <b>Rumus 2.2</b> <i>Quick Ratio</i> .....             | 22      |
| <b>Rumus 2.3</b> <i>Cash Ratio</i> .....              | 23      |
| <b>Rumus 2.4</b> <i>Cash Turnover Ratio</i> .....     | 23      |
| <b>Rumus 2.5</b> <i>Dividend</i> .....                | 26      |
| <b>Rumus 2.6</b> <i>Dividend Yield</i> .....          | 26      |
| <b>Rumus 2.7</b> <i>Dividend</i> .....                | 27      |
| <b>Rumus 3.1</b> <i>Cash Ratio</i> .....              | 40      |
| <b>Rumus 3.2</b> <i>Dividend Per Share</i> .....      | 41      |
| <b>Rumus 3.3</b> <i>Regresi Linier Berganda</i> ..... | 48      |
| <b>Rumus 3.3</b> <i>Regresi Linier Berganda</i> ..... | 56      |



**Universitas Putera Batam**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Investasi menjadi sangat populer belakangan terutama dalam pasar modal yang mana didalamnya banyak menjual sebagian kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham yang siap untuk dimiliki atau dibeli masyarakat selaku investor. Investasi dijamin saat ini sangat diperlukan mengingat begitu semakin sulitnya perekonomian ditengah semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat sehingga dengan adanya bentuk investasi yang dimiliki masyarakat akan sangat membantu secara keuangan. Investasi selain pasar modal sebenarnya masih banyak lagi bentuk literturnya seperti investasi dalam bentuk deposito, surat hutang atau juga dalam bentuk fisik seperti rumah, tanah maupun emas. Namun investasi yang paling besar tetap dapat diperoleh dengan berinvestasi membeli saham perusahaan di pasar modal.

Pasar modal merupakan wahana atau wadah tempat bertemunya perusahaan-perusahaan yang sedang memerlukan modal dengan para masyarakat selaku investor yang memiliki dana. Pasar modal sendiri memiliki manfaat peranan yang sangat penting saat ini dimana manfaatnya akan dirasakan oleh 3 sektor lini yaitu perusahaan yang memerlukan modal tambahan, masyarakat selaku investor yang mendapatkan keuntungan atas kepemilikan saham dan juga pemerintah selaku pemungut pajak. Investasi di pasar modal tidak memerlukan banyak sekali modal seperti investasi lainnya atau dengan kata lain cukup

terjangkau. Sebab hanya diperlukan modal sedikit sekitar ribuan sampai jutaan rupiah.

Investasi di pasar modal dapat memiliki keuntungan dua point yaitu selisih harga saham yang biasaya disebut *capital gain* dengan bagi hasil yang diperoleh perusahaan dari keuntungannya yang disebut sebagai dividen. Selisih harga saham akan diperoleh keuntungannya oleh investor yang memiliki saham jika harga saham mengalami kenaikan. Sementara jika dividen akan dapat diperoleh jika perusahaan mendapatkan keuntungan namun setelah dilakukan rapat umum pemegang saham (RUPS).

Harga saham perusahaan dapat terbentuk dengan berbagai macam hal sehingga dapat memberikan keuntungan bagi setiap investornya. Kenaikan maupun penurunan harga saham ini disebabkan dua faktor secara umumnya yaitu faktor eksternal dan juga internal, faktor eksternal adalah dari luar kemampuan perusahaan misalkan saja ada faktor peraturan yang dibuat pemerintah atau secara globalisasi adanya perubahan. Sementara untuk internal adalah karena adanya tindakan dari pihak manajemen perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja dan mengundang reaksi investor untuk mengambil keputusan. Namun pergerakan harga saham ini karena adanya sisi permintaan dan penawaran, artinya semakin tinggi permintaan atau investor membeli saham tentu haragnya juga akan mengalami kenaikan. (OJK, 2017) menyebutkan bahwa Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara sederhana investor akan melihat harga saham sebagai cerminan sehingga memiliki perubahan perubahan untuk memilih saham tersebut.



Harga saham akan cenderung mengalami kenaikan yang tinggi apabila permintaan investor untuk meminati saham tersebut juga tinggi. Tentunya setiap investor selalu menginginkan harga saham untuk mengalami kenaikan agar dapat memperoleh keuntungan. Namun jika harga saham mengalami penurunan tentunya akan menjadi sangat masalah yang mengkhawatirkan.

Di pasar modal terdapat banyak saham perusahaan yang diperdagangkan salah satunya adalah sektor perbankan yang saat ini sedang mengalami penurunan dan berfluktuatifnya harga saham. Berikut ini adalah beberapa harga saham perusahaan perbankan selama 5 tahun terakhir yang mengalami pertumbuhan penurunan dan fluktuatif :

**Tabel 1.1** Harga Saham Perbankan dan Pertumbuhannya

| KODE             | Tahun |       |       |       |      | Pertumbuhan |
|------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------------|
|                  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021 |             |
| BBCA             | 21900 | 26000 | 33425 | 33850 | 7300 | -67%        |
| BBTN             | 9900  | 8800  | 7850  | 6175  | 1730 | -83%        |
| BJBR             | 2400  | 2050  | 1185  | 1550  | 1335 | -44%        |
| AGRO             | 538   | 310   | 198   | 1035  | 1810 | 236%        |
| AGRS             | 251   | 260   | 148   | 204   | 166  | -34%        |
| BBKP             | 647   | 269   | 222   | 575   | 270  | -58%        |
| <b>Rata-Rata</b> |       |       |       |       |      | -8%         |

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwasanya harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir mengalami harga saham yang berfluktuatif namun secara keseluruhan rata-ratanya mengalami penurunan sebesar -8%. Harga saham pada perusahaan Bank Central Asia (BBCA) akhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 21.900 hingga tahun 2021 menjadi 7300, namun selama 5 tahun mengalami

fluktuatif naik dan turun harga saham tetapi pertumbuhannya mengalami penurunan sebesar -67%.

Perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) akhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 9900 namun mengalami penurunan yang sangat drastis di tahun 2021 sebesar 1730 sehingga pertumbuhannya mengalami minus atau penurunan sebesar -83%. Bank Jawa Barat (BJBR) diakhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 2400 namun diakhir tahun 2021 mengalami penurunan diharga 1335 atau menurun sebesar -44% selama 5 tahun terakhir, walaupun demikian diantara 5 tahun tersebut harga sahamnya masih sempat mengalami fluktuatif harga.

Saham Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga ( AGRO) mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2017 sebesar 538 dan tahun 2021 sebesar 1810 atau mengalami pertumbuhan sebesar 236%, namun selama 5 tahun tersebut tetap mengalami fluktuasi naik turunnya harga saham. Bank Agris (AGRS) harga sahamnya ditahun 2017 sebesar 251 dan ditahun 2021 sebesar 166 sehingga mengalami penurunan sebesar -34%, namun harga saham selama 5 tahun mengalami fluktuatif juga. Harga saham Bank Bukopin (BBKP) ditahun 2017 sebesar 647 dan ditahun 2021 sebesar 270 sehingga mengalami penurunan sebesar -58%, namun mengalami fluktuatif naik dan turunnya harga saham.

Turunnya harga saham tersebut menjadi hal yang mengawatirkan bagi investor namun masih ada keuntungan yang diharapkan dari fluktuaktinya harga saham tersebut. Naik maupun turunnya harga saham sehingga menyebabkan selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan disebabkan karena berbagai hal terutama secara internal yaitu kinerja perusahaan atau *action* yang dibuat atas

keputusan sehingga mempengaruhi niat beli dan jual investor. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio analisis keuangannya salah satunya adalah Likuiditas yang memiliki jenis rasio *Cash Ratio* sementara secara *action* adalah opini audit dan Dividen yang diberikan kepada para pemegang saham.

Opini audit menjadi salah satu perhatian dari banyak investor karena opini memberikan penilaian yang memadai secara independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini auditor yang paling diharapkan oleh banyak pihak adalah opini yang wajar tanpa ada pengecualian. Sehingga jika perusahaan mendapatkan nilai opini tersebut perusahaan dianggap sudah memiliki transparan dan mematuhi kaidah akuntansi untuk laporannya dan hal ini akan menjadi signal baik bagi investor untuk memilih sahamnya dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Sebaliknya jika mendapatkan opini yang kurang baik maka investor akan enggan untuk membeli saham yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham tersebut. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahani & Ruhayat, 2018) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham.

Likuiditas dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya secara tepat waktu dalam jangka pendek. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya disebabkan pada hal utamanya yaitu ketidakmampuan atau gagalnya perusahaan mengelola manajemen. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Sehingga apabila perusahaan dinilai kurang baik dalam memenuhi kewajibannya maka investor akan bereaksi untuk meninggalkan saham

perusahaan bahkan tidak mau untuk membelinya sebab pada dasarnya investor menempatkan dana berharap mendapatkan inbal hasil. Jika investor banyak menjual sahamnya maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad & Rahim, 2018) yang mana harga saham dapat dipengaruhi secara positif dengan rasio likuiditas.

Nilai dividen juga menjadi salah satu perhatian banyak investor pada saat akan memilih investasi saham di pasar modal selain dari rasio keuangan. Hal tersebut karena berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh investor. Dividen merupakan bagi hasil yang diberikan perusahaan jika memperoleh keuntungan namun sebaliknya jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan maka dividen tidak dapat dibagikan kepada investor. Apabila hal demikian terjadi tentu investor akan menarik sahamnya atau menjualnya karena tidak memberikan keuntungan maka dengan otomatis harga saham akan mengalami penurunan. namun sebaliknya jika dividen tinggi maka investor akan tertarik dan menempatkan sahamnya yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham tersebut. Dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang berakibat pada pergerakan harga saham. (Narayanti & Gayatri, 2020) Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Narayanti & Gayatri, 2020) bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya dividen yang dibagikan perusahaan.

Sesuai dengan uraian diatas yang telah disampaikan tentang opini, likuiditas dan dividen pada harga saham perusahaan perbankan yang menjadi

permasalahan maka peneliti membuat penelitian yang berjudul dengan **“Pengaruh Opini Audit, Rasio Likuiditas Dan Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat lebih disederhanakan dalam bentuk identifikasi masalahnya seperti berikut :

1. Harga saham pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia mengalami *tren* menurun namun berfluktuatif.
2. Turunnya harga saham maupun fluktuatifnya disebabkan dengan adanya sentimen secara internal dan eksternal.
3. Turunnya harga saham atau fluktuatifnya disebabkan karena adanya opini audit sebagai perhatian dari investor.
4. Harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya likuiditas sebagai bahan analisis atas laporan keuangan perusahaan oleh investor sehingga membuat investor bereaksi atas keputusannya.
5. Nilai dividen yang menjadi perhatian investor karena dengan adanya dividen akan menguntungkan investor sehingga nilai dividen yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi daya beli investor.

### **1.3. Batasan masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan guna memperjelas lebih singkat lagi apa yang akan diteliti dan dengan apa pula bahan yang akan dijadikan penelitian. Berikut ini adalah batasan masalahnya :

1. Variabel opini auditor dalam penelitian ini adalah hasil auditan KAP yang dipilih perusahaan sebagai auditor independen.
2. Variabel likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *cash ratio*.
3. Variabel nilai dividen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai nominal yang diberikan berupa *cash* dividen oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian yakni perbankan yang sudah masuk dalam daftar bursa selama 5 tahun sebelumnya yaitu antara tahun 2017 sampai 2021.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan yang telah peneliti uraikan dalam bentuk latar belakang dan batasan masalah yang telah dibuat maka rumusan masalah penelitian ini yang akan diteliti adalah :

1. Apakah opini audit berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Apakah nilai dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

4. Apakah opini audit, likuiditas dan nilai dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan dalam latar belakang dan juga permasalahan maka peneliti membuat penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Untuk melihat pengaruh opini audit secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
2. Untuk melihat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Untuk melihat pengaruh nilai dividen secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
4. Untuk melihat pengaruh opini audit, likuiditas dan nilai dividen secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti sendiri,

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu berkaitan dengan investasi terutama di perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek dan juga dapat memahami bagaimana pengaruh pergerakan harga saham. Selain itu juga dapat membuktikan teori yang selama ini peneliti peroleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat digunakan oleh banyak peneliti selanjutnya terutama pada peneliti dari Universitas Putera Batam untuk dijadikan perbandingan. selain itu pula penelitian ini dapat dikaji secara teoritis oleh mahasiswa maupun dosen sebagai bahan ajar.

3. Bagi perusahaan,

Bagi berbagai perusahaan terutama pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa bisa dapat menjadi bahan kajian teori sebelum mengambil keputusan yang dapat membuat investor bereaksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi saham.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti sendiri,

Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat peneliti jadikan sebagai bahan dasar menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan mana yang layak untuk dipilih menjadi investasi terutama pada saat peneliti akan memilih perusahaan sektor perbankan.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,



Bagi civitas akademik Universitas Putera Batam hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan analisis di perkuliahan yang berkaitan dengan investasi pasar modal dan dari penelitian ini juga hasilnya dapat dijadikan bahan rujukan praktis saat akan membeli saham terutama mahasiswa yang membuka rekening investor di galeri investasi kampus.

3. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan secara praktis tadapat dijadikan bahan pengambilan keputusan dan mempertimbangkan hasilnya demi memperoleh modal yang kuat dari harga sahaam akibat variabel tersebut.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

Pengertian pasar modal adalah kegiatan dalam melakukan transaksi jual beli surat berharga atau efek antara investor dan perusahaan emiten serta pelaku pasar modal lainnya. Sementara, tempat yang dijadikan sebagai pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) (Bursa Efek Indonesia, 2018). Pasar modal merupakan tempat instrumen keuangan baik itu berjangka panjang maupun pendek diperdagangkan atau diperjualbelikan kepada publik termasuk surat berharga lainnya seperti saham, obligasi, reksadana maupun derivatif lainnya. Bagi perusahaan pasar modal menjadi sumber pendanaan yang sangat menjanjikan karena dapat memberikan dana segar tanpa harus memiliki agunan untuk dijadikan perbandingan dalam memenuhi modal. Dengan demikian pasar modal dapat menjadi fasilitas transaksi jual maupun beli surat berharga.

#### **2.2. Teori Variabel Penelitian**

##### **2.2.1. Harga Saham**

Harga saham adalah nilai nominal yang tertera pada surat berharga kepemilikan yang mencerminkan nilai kekayaan perusahaan namun harus ada yang membeli maka harga akan naik dan modal kekayaan perusahaan meningkat (Nugrahani, 2018). Kekuatan permintaan dan penawaran dapat menggerakkan harga saham dipasar modal sekunder yang artinya jika banyak permintaan saham oleh investor pada saham perusahaan tertentu maka harga nominalnya juga akan

mengalami kenaikan namun hal sebaliknya juga berlaku, apabila penawaran banyak untuk menjual saham oleh investor maka harga sahamnya juga dapat mengalami penurunan dan investor tidak akan tertarik.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang dapat diperjualbelikan yang bersifat kepemilikan yang artinya jika investor memiliki lembar saham perusahaan tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor tersebut merupakan salah satu pemilik perusahaan. Saham juga dapat dikatakan sebagai bentuk penyertaan modal pada perusahaan maupun emiten yang ada di bursa. Harga saham juga tidak selalu mengalami kenaikan terkadang juga mengalami penurunan namun cenderung mengalami kenaikan oleh karena itu investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi terbaik. Menurut (Fahmi, 2017) saham merupakan nilai nominal yang tercantum dalam kertas surat berharga kepemilikan perusahaan dan telah dijelaskan terlebih dahulu tentang hak dan kewajiban pemilik kertas tersebut.

Harga saham dapat mengalami perubahan tergantung dengan kinerja keuangan pula, sebab jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka analisis rasio atas laporan keuangannya juga akan mengalami peningkatan dan hal ini akan menjadi daya tarik setiap investor. Harga saham pada awalnya dinilai berdasarkan penilaian dari bursa efek sehingga kemudian di jual di pasar modal untuk ditransaksikan. Diperdagangkan atau dijualnya surat berharga perusahaan pada publik adalah alat yang salah satunya dapat menambah pemodal dana bagi perusahaan sehingga kajian dan analisis tentang saham begitu berkembang baik secara fundamental dan teknikal (Sutapa, 2020).

### 2.2.1.1. Jenis-Jenis Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat. Menurut (Sukamulja, 2017), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari kemampuan dalam hak tagih atau klain maka saham terdiri atas berbagai segi yakni :
  - a. Saham biasa (*common stock*), merupakan saham yang pembagian dividennya paling terakhir setelah dilakukannya pembayaran dividen terlebih dahulu kepada investor lain, begitu juga untuk hak kekayaan yang dimiliki perusahaan akan terlebih dahulu dibagikan kepada investor lain jika mengalami likuidasi barulah pemilik saham biasa mendapatkan sisanya.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), saham jenis ini merupakan jenis saham yang memiliki karakteristik dimana investor dapat memperoleh keuntungan bagi hasil yang tidak seluruhnya melainkan pendapatannya sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan sehingga investor menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga dan obligasi.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
  - a. Saham atas unjuk merupakan saham yang *bearer stock* yang dapat diartikan bahwasanya pemilik tidak memiliki nama investornya namun untuk peralihannya atau memperolehnya melalui *broker* yang telah ditunjuk.
  - b. Saham atas nama merupakan jenis saham yang mana kepemilikannya memiliki nama yang tertulis jelas kepemilikannya dan peralihan atau

transaksi yang terjadi harus memenuhi prosedur yang telah ditetapkan secara tersendiri.

3. Ditinjau dari perdagangan, saham dapat dibedakan kedalam 5 kategori bagian yakni :

- a. Saham *blue chip* merupakan saham perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori unggul dan memiliki reputasi tinggi baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis maupun lainnya dan cenderung memiliki pendapatan yang tinggi dan stabil sehingga mampu membayar dividen kepada investor setiap tahunnya.
- b. Saham pendapatan atau saham *income stock* merupakan saham yang umumnya memiliki nilai dividen yang dibayarkan kepada investor cukup tinggi dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan merupakan jenis saham yang disebut juga sebagai *growth stock* yang mana jenis saham ini merupakan saham yang memiliki nilai reputasi tinggi dan harga saham juga tinggi beserta perubahannya cukup tinggi pula.
- d. Saham spekulatif merupakan jenis saham yang tidak memiliki konsisten baik dari kenaikan dan penurunan harganya begitujuga dengan nilai dividen yang diberikan tidak konsisten. Namun investor dapat memanfaatkan ketidak konsistenan harga dengan berharap mendapatkan selisih harga atau *capital gain*.
- e. Saham kontra siklus merupakan jenis saham yang mana kenaikan maupun penurunan harga sahamnya cenderung mengalami perlawanan

arah yang tidak sejalan dengan siklus ekonomi atau pasar saham yang berkembang. Atau dikatakan tidak mengikuti bahkan cenderung berlawanan dengan kenyataan ekonomi.

Lembaran-lembaran kertas yang dijual kepada publik dan dibeli setiap investor terdiri dari lembaran yang memiliki nilai nominal dan dihargai berdasarkan nilai rupiah. Berdasarkan harganya nilai nominal saham dapat dibedakan seperti berikut ini :

1. Harga saham nominal

Harga saham nominal merupakan nilai harga surat berharga yang dijual kepada investor oleh perusahaan yang mana nilai tersebut sudah ditentukan oleh perusahaan namun dibandingkan dengan nilai nominal bukunya sehingga diketahui harga nominal wajarnya saham.

2. Harga perdana saham

Harga perdana saham merupakan nilai nominal surat berharga milik perusahaan yang telah ditentukan oleh penilai kewajaran harga yang disebut sebagai penjamin emisi atau *underwriter*. Perusahaan yang akan menjual sebagian kepemilikannya kepada publik atau IPO (*Initial Public Offering*) akan ditentukan nilai perdananya atau dasarnya oleh penjamin emisi tersebut. Hal yang paling sering terjadi pada saat IPO dan penetapan harga oleh emisi dan dijual kepada publik harga saham melambung tinggi karena dianggap harganya terlalu murah sehingga permintaan untuk memiliki saham meningkat dan harga juga meningkat atau naik.

3. Harga pasar

Harga pasar merupakan nilai nominal yang terbentuk dari adanya kekuatan ekonomi makro dan mikro seperti permintaan dan juga penawaran dan ini merupakan hal lumrah terjadi disaat perusahaan pertama kali menjual sahamnya. Pada pasar ini pula harga saham mengalami fluktuatif naik maupun turun. Jika banyaknya minat investor untuk membeli saham maka harga saham juga akan menaik. Umumnya setelah beberapa hari harga saham mengalami kenaikan saat mulai listing harga saham akan kembali menurun karena banyaknya investor mengambil keuntungan dari selisih jual saham.

### **2.1.2. Opini Auditor**

Opini audit merupakan pengakuan dari pihak luar yang bersifat independen dan tidak bergantung kepada perusahaan sehingga dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan oleh investor (Nugrahani & Ruhayat, 2018). Keputusan investor dalam memilih saham perusahaan untuk dijadikan investasi menjadikan opini auditor sebagai pedoman dan signal keputusan. Hasil audit merupakan proses informasi yang sistematis dalam mengevaluasi keuangan perusahaan atas transaksi-transaksi yang wajar berupa asersi objektif kepatuhan ketentuan pelaksanaan laporan sesuai dengan ketentuan akuntansi dan hasilnya akan disampaikan kepada pihak yang memiliki kepentingan (Mekari, 2021).

Hasil dari auditor berupa pernyataan bentuk opini kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diperiksa. Dari opini inilah dapat mengungkapkan atau memberikan informasi kepada pengguna bahwa laporan keuangan telah disajikan sewajarnya dengan ketentuan. Ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan



bertujuan untuk menjadikan laporan keuangan yang valid dan bebas dari kesalahan baik itu kesalahan yang disengaja maupun tidak. Pemberian opini ini berasal dari hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) yang bersifat independen sekalipun KAP dibayar oleh perusahaan yang diperiksanya (klien). Semua perusahaan yang listing di bursa efek wajib menyampaikan laporan keuangannya hal ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada investor selaku pemegang saham.

#### **2.1.2.1. Jenis-Jenis Opini Audit**

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), terdapat berbagai macam 5 opini yakni :

##### **1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)**

Pendapat wajar tanpa pengecualian merupakan opini yang diberikan atas pemeriksaan laporan keuangan yang telah sesuai dengan akuntansi dan juga ketentuannya termasuk hal yang material seperti kas entitas maupun ekuitasnya. Pendapat opini ini merupakan pernyataan yang tertuang dalam laporan pemeriksaan dalam bentuk baku. Adapaun beberapa kriteria laporan keuangan dianggap wajar tanpa pengecualian adalah :

- Lengkapnya laporan keuangan
- Telah terpenuhinya tiga standar umum
- Tiga standar lapangan telah terpenuhi dan disimpulkan sesuai dengan bukti yang cukup
- GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dalam laporan keuangannya telah disesuaikan dan disajikan

- Pragraf penjas maupun modifikasi laporan keuangan tidak ada keadaan yang ditambahkan oleh auditor

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas ini merupakan hasil audit yang menambahkan penejelasan atas laporan keuangan yang diperiksa karena ada hal tertentu yang tidak sesuai namun masih sewajarnya. Pendapat ini akan disampaikan oleh auditor jika:

- GAAP yang diterapkan oleh entitas atau perusahaan konsistensinya kurang
- *Going concern* konsepnya masih dalam kadaan keraguan yang besar
- Adanya hal yang ingin ditekankan oleh auditor.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian merupakan hasil pemeriksaan auditor berdasarkan laporan keuangan yang disajikan secara wajar namun ada beberapa hal yang berdampak atas pengecualian pada hal hal material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas entitas yang tidak terlalu berlebih sehingga ada pengecualian.

4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan hasil pemeriksaan auditor atas laporan keuangan yang mana auditor tidak mampu untuk memberikan jawaban kewajaran laporan keuangan karena tidak sesuai dengan prinsip pernyataan asersi ketentuan atau auditor juga tidak puas dalam memeriksa karena ada yang tidak disampaikan secara lugas dengan kata lain klien ada menutupi hal kecurigaan.

## 5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat merupakan jawaban dari hasil pemeriksaan dimana auditor tidak dapat memberikan pendapatnya karena tidak adanya kepuasan untuk pemeriksaan secara luas.

### **2.1.3. Likuiditas**

Likuiditas merupakan analisis yang mana dapat membuktikan apakah perusahaan mampu untuk melaksanakan tanggung jawab bebannya berupa hutang baik yang jangka pendek untuk segera dilunasi menggunakan harta lancar seperti pada hutang kewajiban usaha, dividen pajak maupun bunga (Utami, 2017). Likuiditas merupakan sebuah analisis kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang usaha, pajak, dividen dan lainnya. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya (Saretta, 2020). Jadi, likuiditas dapat dikatakan merupakan rasio yang bertujuan dalam rangka melihat apakah suatu individu perusahaan mampu dalam membayar utang-utang yang timbul karena aktivitasnya yang dibandingkan dengan harta lancar yang ada sebagai sumberdaya yang dimilikinya. Perusahaan tidak akan mampu melaksanakan operasional perusahaannya jika dinilai kemampuannya dalam melunasi hutang juga kecil sehingga dikatakan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki nilai likuiditas yang berbeda beda jika dilihat dari kepentingannya menggunakan jenis rasio yang ada padanya seperti rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas. Perusahaan yang memiliki kinerja tinggi akan mencerminkan tingginya likuiditas yang dimilikinya pula dan

operasionalnya juga banyak. Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menjadi signal daya tarik bagi investor untuk memiliki perusahaan tersebut karena investor menganggap perusahaan mampu membayar hutangnya tanpa harus mengalami kebangkrutan, namun sebaliknya investor akan tidak memilih memilikinya jika kebangkrutan akan dialami oleh perusahaan karena tidak mampu membayar hutangnya. rasio likuiditas terbagi kedalam berbagai jenis yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas (*cash turnover ratio*).

#### **2.1.3.1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2018). Rumus untuk menghitung *current ratio* ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aset Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

**Rumus 2.1** *Current Ratio*

#### **2.1.3.2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

*Quick ratio* merupakan rasio analisis cepat yang dapat melihat dan mengukur seberapa besar proyek untuk investasi dengan membandingkannya pada laba yang diperoleh (Sukamulja, 2017). *Quick ratio* hanya memperhitungkan kas dan item berupa setara kas untuk perhitungan analisisnya dan ini merupakan hal yang unik pada jenis rasio analisis likuiditas tersebut. Rumus yang digunakan

pada rasio ini dengan cara membandingkan asset lancar dengan kewajibannya. Aset lancar yang dimaksud adalah kas dan setara kas, piutang, surat berharga, dan juga persediaan sejenisnya. Cara dengan mudah untuk melihat kemampuan likuiditasnya adalah dengan membandingkan laporan keuangannya yang terdiri dari saldo aktiva pada periode akhir dengan investasi atau hutang.

Kewajiban lancar berupa hutang, kewajiban akrual, hutang jangka pendek dan sejenisnya. Untuk melihat kewajiban lancar perusahaan ini maka yang perlu dilihat adalah kewajiban lancar dengan di laporan keuangannya. Itu dengan jelas dinyatakan di sana. Rumus atau formulasi apabila digambarkan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Rumus 2.2** *Quick Ratio*

### 2.1.3.3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek (Syahyunan, 2017). Perhitungan rasio kas adalah kas dibagi dengan total kewajiban lancar. Rasio kas dinyatakan dalam satuan kali atau persentase (%). *Cash ratio* merupakan perbandingan antara total kas dengan setara kas milik perusahaan yang dibandingkan dengan kewajiban lancar. Pada dasarnya, rasio kas ini merupakan rasio cepat yang disempurnakan (*quick ratio*) untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban berupa hutang dengan menggunakan kas dan setara kas berupa jangka pendek para kreditur yang

akan memberikan modal tambahan dari hutang akan menggunakan rasio ini guna melihat nantinya potensi perusahaan dalam melunasi hutangnya. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 2.3** *Cash Ratio*

#### 2.1.3.4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio perputaran kas atau disebut juga *Cash Turnover Ratio*/CTO merupakan tolak ukur yang digunakan terhadap penjualan bersih dari suatu perusahaan terhadap rata-rata kas yang dimiliki perusahaan tersebut (Fasily, 2020). *Cash turnover* merupakan salah satu jenis rasio dalam likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dari segi modal kerja dengan membayar taghan dan juga penjualan perusahaan. Dengan katalain rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam segi penjualannya terhadap modal kerjanya atau dengan rata rata nilai kas perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

**Rumus 2.4** *Cash Turnover Ratio*

#### 2.1.4. Nilai Dividen

Nilai dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan atau emiten kepada pemegang saham dalam bentuk nilai nominal yang sebelumnya telah dilaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dengan demikian definisi dividen merupakan nilai kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor atas partisipasinya memberikan modal tambahan

berupa investasi. Dividen sendiri berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama 1 periode yakni setahun. Kebijakan untuk dividen diatur dengan pajak penghasilan yang tertuang pada undang-undang pasal 4 atau 2. Dalam perundang-undangan tersebut penerima dividen akan dikenakan pajak sebesar 10% dan bersifat secara final yang artinya investor akan menerima nilai dividen setelah dikurangi dengan pajak yang dibebankan kepadanya pembagian saham kepada investor merujuk pada seberapa besar kepemilikan investor dalam memiliki sahamnya.

#### **2.1.4.1. Jenis-Jenis Dividen**

Para pemegang saham akan menerima dividen setelah dilaksanakannya RUPS dan ditentukan jenis dividen yang akan diberikan. Dividen terdapat berbagai jenis seperti :

##### **1. Dividen Tunai**

Dividen tunai merupakan nilai nominal yang akan diterima investor dalam bentuk uang tunai. Investor paling menyukai dividen yang dibayarkan kepadanya dalam bentuk uang tunai. Hal ini dikarenakan bisa digunakan secara langsung untuk keperluan apa bagi investor. Oleh karena itu banyak perusahaan-perusahaan saat akan memberikan dividen dalam bentuk jenis tunai ini.

##### **2. Dividen Saham**

Dividen saham merupakan bentuk jenis dividen yang dibayarkan kepada investor dengan memperoleh lembar saham tambahan sehingga perusahaan tidak lagi membayarkan dalam bentuk uang. Bagi direksi ada juga yang

meminta saham kepemilikannya kepada perusahaan dalam bentuk saham tambahan. Biasanya direksi yang meminta bagian dividen saham seperti ini adalah untuk menjaga likuiditas modal dalam perusahaan.

### 3. Dividen Produk

Dividen produk merupakan dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor dengan memberikan suatu produk seperti aset rumah, mobil dan lain sebagainya dalam bentuk produk bukan uang. Hal ini jarang terjadi dikarenakan perusahaan harus memastikan lagi kesebandingannya dengan nilai nominal yang hak diterima investor.

### 4. Dividen Likuiditas

Dividen likuiditas merupakan dividen yang diterima oleh investor dengan naiknya harga saham karena perusahaan mengurangi nilai modal yang dimiliki perusahaan sehingga harga akan melambung tinggi. Bagi investor akan memanfaatkan selisih harga untuk dijual dan memperoleh keuntungan.

### 5. Dividen Utang

Dividen utang merupakan dividen yang diberikan perusahaan kepada setiap investornya namun belum dibayarkan karena ada tujuan lain dari perusahaan untuk menggunakan keuntungan sebagai modal tambahan. Dalam artian perusahaan menunda untuk membayar dividen namun berjanji akan membayarnya sehingga timbul utang dividen bagi perusahaan.

#### **2.1.4.2. Penghitungan Nilai Dividen**

Berdasarkan jenis labanya cara untuk menghitung dividen dapat dibedakan. Berikut ini adalah jenis perhitungan nilai dividen :



### 1. Dividend *Per Share* (DPS)

Dividen *per share* merupakan jenis dividen yang merujuk pada nilai harga yang diberikan kepada investor berdasarkan lembar saham yang dimiliki. Dengan kata lainnya investor akan memperoleh beberapa nominal setiap perlembar sahamnya. Untuk menghitungnya rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Saham}}$$

**Rumus 2.5** *Dividend Per Share* (DPS)

### 2. Dividend *Yield*

Dividen *yield* adalah metode yang digunakan untuk mengukur jumlah arus kas yang investor peroleh untuk setiap uang yang diinvestasikan dalam posisi ekuitas (Syahyunan, 2017). Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{\text{Nilai Dividen}}{\text{Harga Saham}}$$

**Rumus 2.6** *Dividend Yield*

### 3. Dividend *Payout Ratio* (DPR)

dividen payout ratio merupakan nilai dividen berdasarkan pada kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dan dialokasikan sebagian berdasarkan persentase untuk dibayarkan kepada pemegang saham, sementara sisa persentase yang disepakati umumnya dijadikan modal tambahan bagi perusahaan guna memperkuat kembali permodalan yang ada. Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{\text{Total Pembagian Dividen}}{\text{Laba Perusahaan}}$$

**Rumus 2.7** Dividend  
Payout Ratio (DPR)

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bentuk referensi yang dijadikan oleh peneliti sebagai acuan dan juga perbandingan hasil penelitian serta teorinya memberikan argumen pendukung yang kuat bagi peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayaturrohim, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Opini Audit Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *leverage* berpengaruh negative terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hertina, 2021) dengan judul penelitian “*Stock Price Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability*”. Hasil menunjukkan bahwa *The results of simultaneous hypothesis testing show that liquidity, solvency and profitability have no effect on stock prices. While partially, only profitability has an influence on stock prices, liquidity and solvency variables have no effect on stock prices.*

Penelitian yang dilakukan oleh (Husein, 2020) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahani, 2018) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran

Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi”. Secara umum dapat disimpulkan bahwasanya harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi dengan opini auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Manullang, 2019) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Quick Ratio* (likuiditas) berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, 2019) dengan judul penelitiannya “Pengaruh laba Bersih Dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan laba bersih namun DPS dapat mempengaruhi harga saham pada pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya variabel laba bersih dan juga DPS secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Husain, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya quick ratio yang dijadikan analisis likuiditasnya menyatakan bahwasanya dapat mempengaruhi harga saham dan begitu pula dengan ROA dan ROE dapat mempengaruhi harga saham baik simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pranata, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi dengan variabel ROE, harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan PP, harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan CR, harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan DER, harga saham dapat dipengaruhi dengan reputasi auditor dan hal ini dapat memperkuatnya, CR tidak diperkuat dengan reputasi auditor sehingga harga saham tidak dapat dipengaruhinya. DER tidak diperkuat dengan reputasi auditor sehingga harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan DER.

Penelitian yang dilakukan oleh (Idris, 2021) dengan judul penelitiannya “Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi dengan variabel *Return on Asset* secara positif, harga saham tidak dapat dipengaruhi dengan variabel *Current Ratio*. Harga saham secara simultan dapat dipengaruhi dengan adanya variabel *Return on Asset* dan variabel *Current Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ompusunggu, 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Dividen, Return on Equity Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Manufaktur Di BEI”. Hasil penelitian menemukan bahwasanya dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H1 diterima. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri

manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H2 ditolak. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H3 ditolak. Dividen, ROE dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. atau H4 diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadi & Efriyenti, 2021) dengan judul “Pengaruh Opini Auditor dan Rasio Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan Opini Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (3.508) > t Tabel (1.978), ROA (Return On Asset) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (1.988) > t Tabel (1.978), DER (Debt Equity Ratio) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (-0.497) > t Tabel (-1.978), CR (Current Ratio) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (-1.148) > t Tabel (-1.978), secara simultan Pengaruh Opini Auditor, ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai (2.980) > F tabel (2.670) (Y).

Penelitian terdahulu tersebut dapat pula dilihat dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti          | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|-----|------------------------|--|--|
| 1   | (Hidayaturrohim, 2021) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Opini Audit Terhadap Harga Saham  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negative terhadap harga saham.   |
| 2   | (Hertina, 2021)        | Stock Price Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability   | <i>The results of simultaneous hypothesis testing show that liquidity, solvency and profitability have no effect on stock prices. While partially, only profitability has an influence on stock prices, liquidity and solvency variables have no effect on stock prices.</i> |
| 3   | (Husein, 2020)         | Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)   | Penelitian ini menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.   |
| 4   | (Nugrahani, 2018)      | Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi  | Secara umum dapat disimpulkan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.   |
| 5   | (Manullang, 2019)      | Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity dan Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial sedangkan Debt to Equity Ratio dan Quick Ratio (likuiditas) berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial.                      |
| 6   | (Lubis, 2019a)         | Pengaruh laba Bersih Dan Dividen Terhadap  | Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa   |

|   |                |  |   |
|---|----------------|--|---|
|   |                | Harga Saham Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)   | variabel laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel DPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan Uji-F diperoleh hasil bahwa variabel Laba bersih dan DPS memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Harga saham.  |
| 7 | (Husain, 2021) | Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30                        | Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksi dengan current ratio dan quick ratio serta rasio profitabilitas yang diproksi dengan return on assets dan return on equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 periode 2018-2019. Adapun secara parsial, Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 Periode 2018 – 2019. |
| 8 | (Setia, 2018)  | Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan laba akuntansi, arus kas operasi dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial laba akuntansi, arus kas operasi dan <i>Return On Equity</i>  |

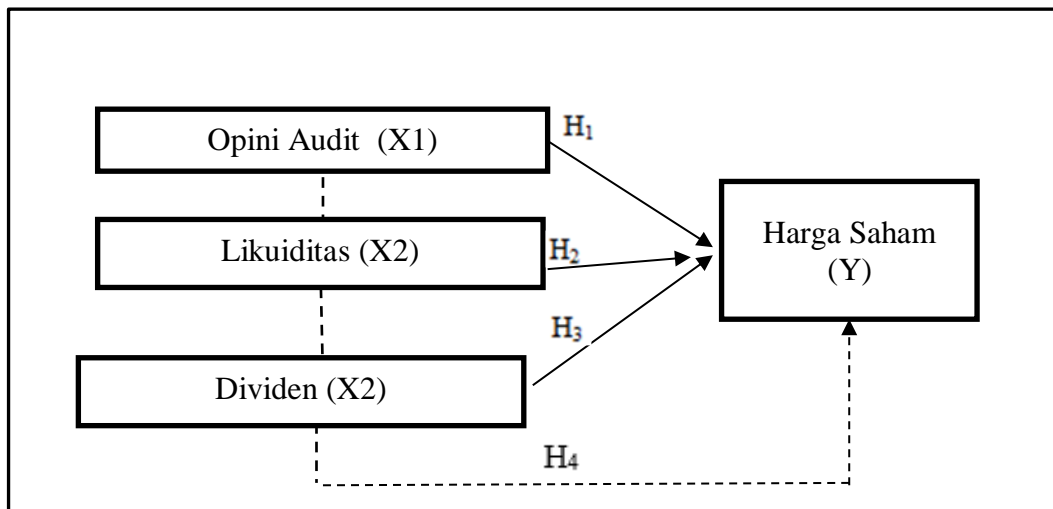
|    |                    |   |   |
|----|--------------------|---|---|
|    |                    | Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017                                 | berpengaruh terhadap return saham.  |
| 9  | (Pranata, 2020)    | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi | Penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham, PP tidak berpengaruh terhadap harga saham, CR tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, Reputasi Auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham, Reputasi Auditor tidak memperkuat pengaruh PP terhadap harga saham, Reputasi auditor tidak memperkuat pengaruh CR terhadap harga saham, Reputasi auditor tidak memperkuat pengaruh DER terhadap harga saham. |
| 10 | (Idris, 2021)      | Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia        | Hasil penelitian menjelaskan Return on Asset berpengaruh positif terhadap harga saham, dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan diperoleh <i>Return on Assets</i> , dan <i>Current Asset</i> berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.  |
| 11 | (Ompusunggu, 2022) | Pengaruh Dividen, Return on Equity Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Manufaktur Di BEI                     | Hasil penelitian menemukan bahwasanya dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H1 diterima. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada   |



|    |                             |   |  |
|----|-----------------------------|---|--|
|    |                             |   | <p>perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H2 ditolak. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. Atau H3 ditolak. Dividen, ROE dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020. atau H4 diterima.</p>  |
| 12 | (Rahmadi & Efriyenti, 2021) | <p>Pengaruh Opini Auditor dan Rasio Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia</p> | <p>Hasil penelitian secara parsial menunjukkan Opini Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (3.508) &gt; t Tabel (1.978), ROA (Return On Asset) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (1.988) &gt; t Tabel (1.978), DER (Debt Equity Ratio) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (-0.497) &gt; t Tabel (-1.978), CR (Current Ratio) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung (-1.148) &gt; t Tabel (-1.978), secara simultan Pengaruh Opini Auditor, ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai (2.980) &gt; F tabel (2.670) (Y).</p> |

Sumber : Peneliti (2022)

### 2.3. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran Peneliti

Keterangan:

- ▶ = Pengaruh secara parsial  
 -----▶ = Pengaruh secara simultan

### 2.4. Hipotesis

H<sub>1</sub>: Opini audit berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H<sub>3</sub>: Nilai dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H<sub>4</sub>: Opini audit, likuiditas dan nilai dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021



## **BAB III**

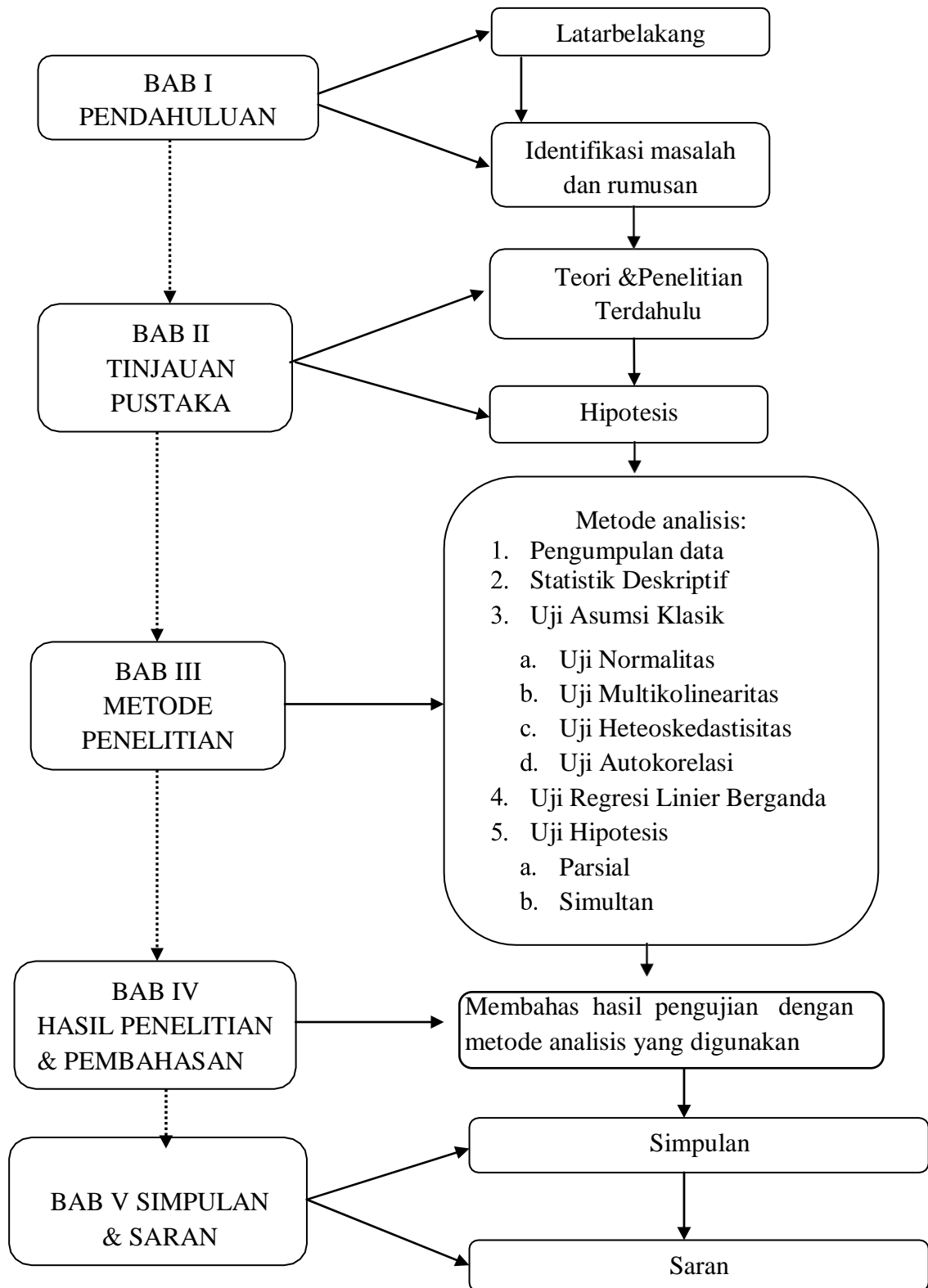
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian (Salmaa, 2021). Selain pengertian tersebut, juga bisa didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Desain penelitian pada penelitian ini dimulai dengan bab I yang peneliti uraikan dalam bentuk permasalahan yang ada sebagai fenomena yang selanjutnya dijabarkan lagi dalam bentuk identifikasi rangkuman permasalahan yang ada dan lebih spesifik lagi dalam bentuk rumusan masalah. Pada bab II peneliti menguraikan teori dan juga menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian, di bab II ini pula peneliti menggambarkan bentuk kerangka berfikir sebagai bentuk memudahkan peneliti agar lebih mudah memahami rumusan masalah dan hipotesisnya.

Pada bab III penelitian ini peneliti menguraikan sampel dan populasi yang digunakan sehingga nantinya penelitian tersebut lebih terarah lagi pada objek yang diteliti. Analisis yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif dan juga uji asumsi klasik. Pada bab IV dan bab V membahas tentang pembahasan dan penjabaran atas analisis yang digunakan melalui SPSS. Berikut ini adalah desain penelitian dalam bentuk diagram yang telah peneliti buat :



Sumber : Peneliti (2022)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2. Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel (Salmaa, 2021). Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan operasional variabel dependen dan independen.

### **3.2.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (dependent variable) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

#### **3.2.1.1. Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Nugrahani, 2018). Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Pada operasional variabel untuk variabel dependen ini menggunakan harga saham yang terbentuk pada saat akhir tahun yakni harga saham per tanggal 31 Desember saat tutup pasar modal.

### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel independen (independent variable) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Salmaa, 2021). Variabel independen yang menjadi operasional variabel pada penelitian ini adalah opini auditor ( $X_1$ ),

#### **3.2.2.1. Opini Auditor ( $X_1$ )**

Opini audit merupakan sumber informasi bagi pihak di luar perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan (Nugrahani & Ruhiyat, 2018). Bagi calon investor, opini auditor atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam mengambil keputusan berinvestasi. Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Mekari, 2021).

Pada penelitian ini operasionalnya menggunakan metode dummy untuk memperoleh nilai angka berupa kuantitatif yang siap di analisis. Variabel *dummy* adalah variabel yang nilainya sebenarnya adalah buatan, karena nilai variabel tersebut sebenarnya bukanlah skala. Atau secara mudahnya, variabel dummy adalah variabel independen yang wujudnya berskala non-metrik atau kategori. Penelitian ini menggunakan dummy karena opini audit tidak memperoleh nilai angka namun dalam bentuk kalimat sehingga menggunakan dummy untuk memperoleh nilai. Nilai 1 akan diberikan bagi perusahaan yang memiliki opini

auditor WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/*Unqualified Opinion*), dan nilai 0 apabila diluar opini tersebut. Berikut ini merupakan nilai tabel *dummy* yang dapat digunakan peneliti sehingga memperoleh nilai :

**Tabel 3.1** Nilai Dummy Opini

| <b>Opini</b>   | <b>Nilai <i>Dummy</i></b> |
|--|---------------------------|
| Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/ <i>Unqualified Opinion</i> )        | 1                         |
| Selain opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/ <i>Unqualified Opinion</i> ) | 0                         |

Sumber : Peneliti (2022)

### 3.2.2.2. Likuiditas ( $X_2$ )

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain (Utami, 2017). Operasional pada penelitian ini menggunakan jenis cash ratio. Pada dasarnya, rasio kas ini merupakan rasio cepat yang disempurnakan (*quick ratio*) untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban berupa hutang dengan menggunakan kas dan setara kas berupa jangka pendek para kreditur yang akan memberikan modal tambahan dari hutang akan menggunakan rasio ini guna melihat nantinya potensi perusahaan dalam melunasi hutangnya. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3.1** *Cash Ratio*



### 3.2.2.3. Nilai Dividen ( $X_3$ )

Dengan demikian definisi dividen merupakan nilai kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor atas partisipasinya memberikan modal tambahan berupa investasi. Dividen sendiri berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama 1 periode yakni setahun. Kebijakan untuk dividen diatur dengan pajak penghasilan yang tertuang pada undang-undang pasal 4 atau 2. Dalam perundang-undangan tersebut penerima dividen akan dikenakan pajak sebesar 10% dan bersifat secara final yang artinya investor akan menerima nilai dividen setelah dikurangi dengan pajak yang dibebankan kepadanya pembagian saham kepada investr merujuk pada seberapa besar kepemilikan investor dalam memiliki sahamnya. Dalam operasional penelitian ini nilai dividen berupa dividen tunai dengan nilai perhitungan *Dividend Per Share* (DPS). *Dividend Per Share* atau DPS menunjukkan nilai total lembar saham suatu perusahaan yang tersebar ke para pemegang saham (penanam modal). Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menghitungnya, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Saham}}$$

**Rumus 3. 2** *Dividend Per Share*

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini adalah perusahaan yang menjadi populasi penelitian :

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                        |
|----|------------|--|
| 1  | AGRO       | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk    |
| 2  | AGRS       | Bank Agris Tbk                         |
| 3  | AMAR       | Bank Amar Indonesia Tbk                |
| 4  | ARTO       | Bank Jago Tbk                          |
| 5  | BABP       | Bank MNC International Tbk             |
| 6  | BACA       | Bank Capital Indonesia Tbk             |
| 7  | BBCA       | Bank Central Asia Tbk                  |
| 8  | BBHI       | Bank Harda International Tbk           |
| 9  | BBKP       | Bank Bukopin Tbk                       |
| 10 | BBMD       | Bank Mestika Dharma Tbk                |
| 11 | BBNI       | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    |
| 12 | BBRI       | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk    |
| 13 | BBSI       | Bank Bisnis Internasional Tbk          |
| 14 | BBTN       | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk     |
| 15 | BBYB       | Bank Yudha Bhakti Tbk                  |
| 16 | BCIC       | Bank Jtrust Indonesia Tbk              |
| 17 | BDMN       | Bank Danamon Indonesia Tbk             |
| 18 | BEKS       | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk     |
| 19 | BGTG       | Bank Ganesha Tbk                       |
| 20 | BHAT       | Bhakti Multi Artha Tbk                 |
| 21 | BINA       | Bank Ina Perdana Tbk                   |
| 22 | BJBR       | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk |
| 23 | BJTM       | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 24 | BKSW       | Bank QNB Indonesia Tbk                 |
| 25 | BMAS       | Bank Maspion Indonesia Tbk             |
| 26 | BMRI       | Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| 27 | BNGA       | Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| 28 | BNII       | Bank Maybank Indonesia Tbk             |
| 29 | BNLI       | Bank Permata Tbk                       |
| 30 | BRIS       | Bank BRIsyariah Tbk                    |
| 31 | BSIM       | Bank Sinarmas Tbk                      |
| 32 | BSWD       | Bank of India Indonesia Tbk            |
| 33 | BTPN       | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk   |
| 34 | BTPS       | Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk    |
| 35 | BVIC       | Bank Victoria International Tbk        |

|    |      |                                       |
|----|------|---------------------------------------|
| 36 | DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk                |
| 37 | INPC | Bank Artha Graha International Tbk    |
| 38 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk       |
| 39 | MCOR | Bank China Construction Bank          |
| 40 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk                    |
| 41 | NOBU | Bank Nationalnobu Tbk                 |
| 42 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk                |
| 43 | PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk          |
| 44 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |
| 45 | MEGA | Bank Mega Tbk                         |
| 46 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                    |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 3.3.2. Sampel

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan merupakan “wakil” dari anggota populasi tersebut (Ghozali, 2018). Sampel dalam penelitian menggunakan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Ketentuan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia paling lambat tahun 2017
3. Perusahaan yang rutin membagikan dividen setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dari 2017-2021.

Dari kriteria ketentuan diatas dapat diperoleh perusahaan perbankan yang masuk dalam sampel penelitian sebanyak 10 yang terdiri dari :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 |
|----|------------|------------|------------|------------|
| 1  | AGRO       | √          | √          |            |
| 2  | AGRS       | √          | √          |            |
| 3  | AMAR       | √          |            |            |
| 4  | ARTO       | √          | √          |            |
| 5  | BABP       | √          | √          |            |
| 6  | BACA       | √          | √          |            |
| 7  | BBCA       | √          | √          |            |
| 8  | BBHI       | √          | √          |            |
| 9  | BBKP       | √          | √          |            |
| 10 | BBMD       | √          | √          |            |
| 11 | BBNI       | √          | √          | √          |
| 12 | BBRI       | √          | √          | √          |
| 13 | BBSI       | √          |            |            |
| 14 | BBTN       | √          | √          |            |
| 15 | BBYB       | √          | √          |            |
| 16 | BCIC       | √          | √          |            |
| 17 | BDMN       | √          | √          | √          |
| 18 | BEKS       | √          | √          |            |
| 19 | BGTG       | √          | √          |            |
| 20 | BHAT       | √          | √          |            |
| 21 | BINA       | √          | √          |            |
| 22 | BJBR       | √          | √          | √          |
| 23 | BJTM       | √          | √          | √          |
| 24 | BKSW       | √          | √          |            |
| 25 | BMAS       | √          | √          |            |
| 26 | BMRI       | √          | √          | √          |
| 27 | BNGA       | √          | √          |            |
| 28 | BNII       | √          | √          | √          |
| 29 | BNLI       | √          | √          |            |
| 30 | BRIS       | √          |            |            |
| 31 | BSIM       | √          | √          |            |
| 32 | BSWD       | √          | √          |            |
| 33 | BTPN       | √          | √          |            |
| 34 | BTPS       | √          |            |            |
| 35 | BVIC       | √          | √          |            |
| 36 | DNAR       | √          | √          |            |
| 37 | INPC       | √          | √          |            |
| 38 | MAYA       | √          | √          |            |

|    |      |   |   |   |
|----|------|---|---|---|
| 39 | MCOR | √ | √ |   |
| 40 | NISP | √ | √ |   |
| 41 | NOBU | √ | √ |   |
| 42 | PNBN | √ | √ |   |
| 43 | PNBS | √ | √ |   |
| 44 | SDRA | √ | √ | √ |
| 45 | MEGA | √ | √ | √ |
| 46 | BNBA | √ | √ | √ |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang mana menggunakan angka angka sebagai data dan menganalisis serta menginterpretasikan dalam bentuk kalimat sebagai kesimpulannya. Pengertian kuantitatif menurut Punch dalam (Salmaa, 2021) mengartikan sebagai penelitian berdasarkan pengalaman empiris yang mengumpulkan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk *numeric*.

Sumber data pada penelitian ini berjenis data sekunder yang mana data telah tersedia sehingga peneliti tinggal mengumpulkan. Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Sumber pada penelitian ini adalah bursa efek Indonesia.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan dokumentasi yaitu mendownload laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel atau melalui website yang telah menyediakan data seperti [investing.com](https://www.investing.com),

lembar saham .com dan juga RTI bussinis. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kuantitatif melalui analisis SPSS 22. Analisis nya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan hipotesis. Analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Hal ini berarti mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep dalam daya, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan / penyajian data hingga memberi informasi yang berguna (Ghozali, 2018). *Statistika deskriptif* adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel penelitian memiliki data yang terdistribusi dengan baik atau normal (Ghozali, 2018). Dalam pengujian

normalitas digunakan pengujian berjenis *kolmogrov smirnov*. Yang mana nilainya akan dibandingkan dengan ketentuan yang ada seperti berikut ini :

1. Jika signifikansi bernilai lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi bernilai lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolenieritas merupakan pengujian yang digunakan pada asumsi klasik dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi hubungan antara variabel bebas yang diteliti karena dalam penelitian menggunakan model regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini pengambilan keputusan menggunakan nilai statistik tolerance maupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai VIF  $<$  10 dan tolerance  $>$  0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF  $>$  10 dan tolerance  $<$  0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Pengambilan kesimpulan terjadi atau tidaknya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis regresi linier dengan tujuannya adalah melihat apakah dalam regresi ditemukannya korelasi antara kesalahan pengganggu pada period t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ketentuan dalam pengambil keputusan terjadi atau tidak autokorelasi dalam penelitian adalah sebagai berikut dimana pengujiannya dilakukan dengan Durbin Watson :

1. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$ .
2. Dikatakan terdapat autokorelasi jika nilai  $DW < DU$  dan  $(4-DW) < DU$ .

### 3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis pengujian yang bertujuan untuk melihat dan menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas pada perubahan variabel tetap, pengujian ini digunakan karena variabel yang menjadi predictornya lebih dari satu. Rumus dalam uji regresi linier berganda persamaannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_{(1,2,3,4,...)}$ : Slope atau Koefisien Estimate

$X_1$  : Opini auditor

$X_2$  : Likuiditas



$X_3$  : Nilai Dividen  
 $e$  : *Error term*

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%. Pada pengujian ini akan disesuaikan dengan kriteria dan hipotesis seperti berikut ini :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama–sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.4.3. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan guna memberikan informasi seberapa besar persentase variabel X dapat mempengaruhi variabel Y melalui nilai  $R^2$  (Koefisien determinasi). Nantinya melalui pengujian

ini dapat pula diketahui seberapa besar variabel penelitian yang tidak digunakan dalam penelitian.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimana untuk perwakilan yang ada di Batam beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl. Raja H. Fisabillilah - Batam Center, Batam, 29456 - Kepulauan Riau.

#### 3.7.2. Jadwal

Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini selama 14 minggu yang diawali pada bulan Maret 2022 :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

| Kegiatan                   | Tahun 2022 |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
|----------------------------|------------|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---|
|                            | Maret      |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |   |
|                            | 3          | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |   |
| Pengajuan Judul Penelitian | ■          | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Tinjauan Pustaka           |            |   | ■     | ■ | ■ | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Metodologi Penelitian      |            |   |       |   | ■ | ■ | ■   | ■ |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Pengolahan Data Penelitian |            |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Kesimpulan dan Saran       |            |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ | ■ |
| Penyelesaian Skripsi       |            |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |

Sumber : Peneliti (2022)

